

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mebel UD. Jati Lestari yang terletak di Jalan Raya Sugiyo Desa Banjar Rejo, Sukodadi, Lamongan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Oktober 2022 sampai dengan waktu yang dibutuhkan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan komparatif. Dimana penelitian komparatif skripsi adalah membandingkan variabel yang sama untuk sampel yang berbeda. Data kualitatif yaitu merujuk pada data berupa kata-kata yang berhubungan dengan karakteristik dan berupa laporan biaya-biaya yang digunakan untuk menetapkan harga pokok produksi perusahaan.

Data kualitatif adalah data yang dapat berupa kata-kata, skema, dan gambaran. Biasanya untuk data yang dapat diteliti dengan cara langsung ke lapangan dan akan di deskripsikan (Sugiyono). Berupa laporan mengenai biaya-biaya yang digunakan untuk penetapan harga pokok produksi perusahaan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah atau penyajian tahap yang lebih lanjut dari hasil observasi.

3.3 Teknik penarikan sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistic atau berdasarkan pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi merupakan suatu wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah UD. Jati Lestari sedangkan objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2022.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah harga pokok produksi UD. Jati Lestari tahun 2022.

3.4 Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang relevan mengenai objek yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Survey

pendahuluan dengan melakukan kunjungan ke tempat objek yang di teliti yaitu perusahaan agar mengetahui permasalahan yang ada dalam perusahaan

2. Penelitian lapangan yaitu untuk memperoleh data secara langsung melalui :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap bagian perusahaan yang berkaitan dengan akuntansi. Observasi dilakukan apabila objek dalam penelitian berhubungan langsung dengan perilaku manusia, gejala alam, serta responden penelitian tidak terlalu besar.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan proses tanya jawab secara langsung dalam lapangan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sumber data ataupun informasi secara valid serta menjadi pertimbangan dalam pemecahan masalah.

c. Studi pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mencari, mengumpulkan, membaca dan meneliti serta memahami referensi yang bersumber dari studi kepustakaan, buku, jurnal, makalah dan sumber informasi lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pengumpulan data dengan metode meneliti, mempelajari serta mencatat data yang bersumber dari dokumen, arsip perusahaan, dan data lain yang berkaitan dengan penulisan laporan.

3.5 Operasional variabel

Operasional variabel adalah karakteristik atau nilai seseorang, objek atau aktivitas yang memiliki beberapa variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Harga pokok produksi

Harga pokok produksi menurut Purwanto dan Watini (2020) adalah pengorbanan sumber daya keuangan yang diukur pada satuan moneter yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh pendapatan. Menurut Noviasari dan Alamsyah (2020) metode penentuan kos produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam kos produksi, dalam memperhitungkan setiap unsur biaya kedalam kos produksi terdapat dua pendekatan yaitu metode *full costing* dan metode variabel costing. *Full costing* adalah taksiran biaya penuh yang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel ataupun yang berperilaku tetap.

Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam metode *full costing* adalah :

2. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku merupakan biaya bahan yang dipakai sebagai dasar pembuatan barang jadi (Satriani dan Kusuma, 2020). Biaya bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi (Mulyadi, 2018: 275).

Cara dalam memperhitungkan harga bahan baku adalah :

$$\text{Biaya bahan} = \text{kuantitas bahan dalam proses produksi} \times \text{harga beli bahan}$$

3. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan suatu biaya yang dikeluarkan dalam mengerjakan bahan baku menjadi produk jadi. Tenaga kerja langsung adalah tenaga

kerja yang melaksanakan langsung proses pembuatan dari bahan mentah menjadi produk jadi, antara lain : karyawan bagian produksi dan kepala toko (Satriani & Kusuma, 2020).

Cara menghitung biaya tenaga kerja langsung :

$\text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} = \text{Tarif Upah} \times \text{Jam Kerja Karyawan}$

4. Biaya *overhead* pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan suatu biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (Mulyadi, 2018:194). Biaya produksi yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik dikelompokkan menjadi beberapa golongan yaitu sebagai berikut :

1) Biaya bahan penolong

Biaya bahan penolong merupakan suatu material yang tidak menjadi suatu macam produk jadi ataupun bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan harga pokok produksi tersebut.

2) Biaya reparasi dan pemeliharaan

Biaya reparasi serta pemeliharaan berbentuk biaya suku cadang (*spareparts*), biaya bahan habis pakai (*factory supplies*) dan harga perolehan jasa dari pihak eksternal perusahaan pada keperluan perbaikan dan pemeliharaan emplasemen , perumahan, bangunan pabrik, mesin-mesin serta ekuipmen, kendaraan, perkakas laboratorium, serta aktiva tetap lain yang dimanfaatkan untuk keperluan pabrik.

3) Biaya tenaga kerja tidak langsung

Tenaga kerja tidak langsung merupakan tenaga kerja pabrik yang upahnya tidak dapat dijumlahkan secara langsung kepada barang atau pesanan tertentu.

Biaya tenaga kerja tidak langsung yaitu upah, tunjangan dan biaya kesejahteraan yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tidak langsung tersebut.

4) Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap

Biaya ini terdiri dari biaya-biaya depresiasi emplasemen pabrik, bangunan pabrik, mesin dan ekuipmen, perkakas laboratorium, alat kerja, dan aktiva tetap lain yang digunakan pabrik.

5) Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu

Biaya ini terdiri dari biaya asuransi gedung dan emplasemen, asuransi mesin dan ekuipmen, asuransi kendaraan, asuransi kecelakaan karyawan, serta biaya amortisasi kerugian *trial-run*.

6) Biaya overhead pabrik lain yang secara langsung membutuhkan pengeluaran uang tunai

Biaya ini terdiri dari biaya reparasi yang diserahkan kepada pihak eksternal perusahaan, biaya listrik PLN, dan lainnya.

Cara menghitung biaya *overhead* pabrik :

$\frac{\text{Biaya overhead pabrik yang akan dianggarkan}}{\text{Taksiran dasar pembebanan}} = \text{Tarif biaya overhead pabrik}$
--

3.5.2 Penentuan harga jual

Harga jual merupakan jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha pada pembeli atau konsumen atas barang atau pelayanan yang dijual atau diserahkan (Arrasyid, 2021). Penetapan harga jual suatu produk adalah suatu hal yang penting. Penentuan dalam harga jual tidak hanya terkait dengan bidang

pemasaran atau keuangan, akan tetapi mencakup keseluruhan aspek dalam perusahaan.

Operasional Variabel	Indikator
HPP <i>full costing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya bahan baku 2. Biaya tenaga kerja langsung 3. Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel 4. Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap
Harga jual	Laba yang diharapkan

3.6 Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan dan memahami suatu masalah dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi dan menghitung harga pokok produksi yang seharusnya sesuai fakta yang ada dalam penelitian agar dapat dianalisis dan dapat memberikan gambaran tentang masalah yang ada (Sugiyono, 2017). Berikut ini adalah tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Pengumpulan data.
2. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan perusahaan.
3. Klasifikasi atau pengelompokkan biaya.
4. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing*.
5. Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perusahaan dan metode *full costing* pada UD. Jati Lestari sebagai penentuan harga jual.

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

**JADWAL PENELITIAN SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN**

No	Kegiatan	2022								2023																											
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Daftar Proposal	■	■	■	■																																
2	Survey Awal					■	■	■	■																												
3	Konsultasi Proposal							■	■																												
4	Seminar Proposal									■																											
5	Komprehensif									■	■			■	■																						
6	Proposal Jadi											■	■	■	■																						
7	Proses Penelitian															■	■	■	■																		
8	Analisis Data																			■	■																
9	Konsultasi																					■	■	■	■												
10	Pembuatan Laporan																							■	■	■	■										
11	Penulisan																											■	■	■	■	■	■				
12	Skripsi Jadi																															■	■	■	■	■	■
13	Ujian Skripsi																																			■	■